

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan adalah reorganisasi pengalaman dalam menambah kemampuan untuk mengarah pendidikan pada masa yang akan datang. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan manusia untuk dapat mengembangkan kemampuan yang di milikinya melalui pendidikan manusia akan memperoleh beberapa pengetahuan dan keterampilan – keterampilan hidup. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 1 ayat (1): “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara Nawawi (2011).

Saat ini di dunia sedang merebaknya wabah corona virus yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut Covid-19. Covid-19 menjadi pandemic global yang penyebarannya begitu mengkhawatirkan. Akibatnya pemerintah harus berkerjasama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan

mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak, sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing Cahyani Adhetya (2020). Salah satu dampak *social distancing* juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah, khususnya jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang. Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi *online* atau dalam jaringan *daring*. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran *daring*/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pembelajaran *daring* merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran *daring* membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *Google Classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*.

Pandemi Covid 19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di bidang Pendidikan terutama SMA Negeri 1 Pedes, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan tatap muka langsung di kelas harus beralih dengan pembelajaran secara *online* atau jarak jauh.

Hal ini membuat pihak sekolah mengeluarkan kebijakan yang berakibat pada pembelajaran di SMA Negeri 1 Pedes Karawang, yaitu guru menerapkan pembelajaran secara *daring & luring* dengan proses yang diterapkan agar siswa dan pihak sekolah terutama guru mencegah terjadinya kontak yang menimbulkan penyakit menular ini. Di samping itu banyak siswa yang mempunyai tempat tinggal yang berada di pesisir pantai membuat jangkauan sinyal sulit serta terbatasnya alat komunikasi yang menunjang keberhasilan pembelajaran *online* ini pihak sekolah pun menerapkan dua kebijakan pembelajaran yakni *daring* dan *luring*. Pembelajaran *daring* dilaksanakan untuk siswa yang mempunyai tingkat sinyal yang bagus dan mendukung untuk dilaksanakannya pembelajaran, sedangkan pembelajaran *luring* yang dilaksanakan pihak sekolah yakni memberikan materi ajar yang akan disampaikan pada pembelajaran tersebut dengan cara siswa yang datang ke sekolah untuk mengambil materi dari guru mata pelajaran yang bersangkutan, tentunya dengan kebijakan ini membuat beberapa guru dan pihak sekolah bekerja lebih keras dari biasanya, banyak beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa pada pembelajaran *daring* dan *luring* yang mana di daerah Karawang terutama di desa Kertaraharja Kecamatan Pedes untuk melaksanakan pembelajaran *online* tingkat jaringan sinyal belum stabil, serta masih banyak dari beberapa siswa yang tidak mempunyai handphone atau laptop untuk melaksanakan pembelajaran *online* dalam mata pelajaran sejarah, fasilitas pembelajaran *online* yang disediakan oleh dinas pendidikan Karawang juga masih belum merata di setiap daerahnya. Siswa yang bisa melaksanakan pembelajaran *online* terkadang masih ada kecenderungan dalam menggunakan internet hanya sebatas untuk bermain *game online* (Hasil wawancara Fitria Baehaqi, 5 April 2021). Siswa yang tidak mengikuti pembelajaran *online* guru

akan melakukan *home visit*. Atas dasar permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul *Implementasi Pembelajaran Online Dalam Mata Pelajaran Sejarah Pada Era New Normal Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Pedes*

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang permasalahan di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran *online* dalam mata pelajaran Sejarah pada *era new normal* kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Pedes Karawang
2. Apa kendala yang di hadapi dalam pembelajaran *online* dalam mata pelajaran sejarah pada *era new normal* kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Pedes Karawang
3. Bagaimana cara mengatasi kendala pembelajaran *online* dalam mata pelajaran sejarah pada *era new normal* kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Pedes Karawang

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran *online* dalam mata pelajaran sejarah pada *era new normal* kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Pedes Karawang.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang di hadapi implementasi pembelajaran *online* dalam mata pelajaran sejarah pada *era new normal* kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Pedes Karawang.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi kendala implementasi pembelajaran *online* dalam mata pelajaran sejarah *era new normal* di kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Pedes Karawang.

D. Manfaat

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pemahaman baik bagi peneliti dan pembaca sekaligus, mengenai, implementasi pembelajaran *online* dalam mata pelajaran sejarah pada era *new normal* kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Pedes Karawang
- b. Peneliti berharap dapat mengetahui dan memberikan informasi mengenai, implementasi pembelajaran *online* dalam mata pelajaran sejarah pada *era new normal* kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Pedes Karawang

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta penerapan yang lebih baik bagi pihak SMA Negeri 1 Pedes, peserta didik, guru, lembaga masyarakat, dalam pelaksanaan pembelajaran *online* via *Google Classroom* pada saat pandemi seperti ini.
- b. Memberikan masukan kepada pemerintah untuk memberikan dukungan inovasi pembelajaran sejarah via *Google classroom* serta peningkatan sumber daya manusia.